

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Polres Demak

Kantor kepolisian resort Demak terletak di jalan Sultan Trenggono RW05 Ds. Jogoloyo Kec. Demak Kab. Demak kode pos 59516. Kepala kepolisian resort demak adalah AKBP R. Fidelis Purna Timoranto, S.I.K, S.H, M.Si. Wakapolresnya adalah Kopol H. Ahmadi., S.Ag., M.H.¹

Polres Demak memiliki slogan “Prasojo” yang berarti prajurit bhayangkara sejati sopan dan ojo dumeh. Program kegiatan dari Kapolres Demak sebagai berikut:

1. Demak peduli.
2. Demak berbagi.
3. Demak takziah.

Motto kerja dari Kapolres Demak sebagai berikut:

1. Bekerja ikhlas.
2. Bekerja keras.
3. Bekerja cerdas.
4. Bekerja tuntas.

Program prioritas yang dimiliki adalah sebagai berikut:

1. SDM berkompetensi unggul.
2. Organisasi solid.
3. Polisi dimana-mana.
4. Adil menegakkan hukum.
5. Normatif dan akuntabel.

Kegiatan Jum'at berkah berada dibawah naungan divisi Sumda atau Bag. Sumda. Bag Sumda singkatan dari bagian sumberdaya. Bag Sumda merupakan unsur pembantu dan pelaksana staf Polres dibawah Kapolres. Kepala bagian (Kabag) sumberdaya Polres Demak adalah Kopol M.K. Budiono.² Bag Sumda terdiri dari beberapa Subbag, yakni: (!) Subbag hukum, (2) Subbag pers, (3) Subbag Sarpras, dan (4) Subbag Urkes.

¹ Sinta Kristyani, wawancara oleh penulis, 14 Mei, 2020, wawancara 1, transkrip.

² Fajar, wawancara oleh penulis, 14 Mei, 2020, wawancara 1, transkrip.

Beberapa tugas dari Subbag Sumda:

1. Subbag hukum : konseling anggota-anggota yang ada masalah dan melaksanakan sosialisasi hukum.
2. Subbag pers : kenaikan dan penurunan pangkat, kebutuhan anggota dari dalam, dan menyiapkan anggota baru agar siap melaksanakan tugas secara jasmani dan rohani.
3. Subbag Sarpras : mendistribusikan kebutuhan logistik kepada anggota.
4. Subbag Urkes : Pelayanan kesehatan untuk anggota.³

Berikut struktur keanggotaan pengurus kegiatan Jum'at berkah:

Tabel 4.1 Struktur Kepanitiaan Jum'at berkah

No	Nama	Pangkat/N RP	Jabatan	
			Organik	Kepanitiaan
1	R. Fidelis Purna Timoranto. S.I.K., S.H., M.Si	AKBP/ 79040957	Kapolres	Penanggungja wab
2	H. Ahmadi., S.Ag., M.H.	Kompol/ 77051081	Wakapolres	Wakil penanggungja wab
3	M.K. Budiono	Kompol/ 63060257	Kabag Sumda	Ketua pelaksana
4	Margiyant a, S.H.	AKP/ 64030625	KasubbagP ers	Sekretaris
5	Zaenal Arifin, S.H.	IPTU/ 80060756	Kasikeu	Bendahara
6	Fajar Kurniawan , S.H.	Brigadir/ 90120106	Bamin Urlat	Anggota
7	Sonhaji, S.H., M.H	Kompol/ 720900127	Kabagops	Koordinator penyauran

³ Fajar, wawancara oleh penulis, 14 Mei, 2020, wawancara 1, transkrip.

8	Wahidin, S.H.	Kompol/ 63060339	Kabagren	Koordinator penyauran
9	Nyi Ayu Fitria Facha, S.H.	AKP/ 88051128	Kasat Lantas	Anggota
1	Nur Mahmud, S.H	AKP/ 70050388	Kasat Sabhara	Anggota
1	Dicky Hermansyah, S.I.K	AKP/ 86091918	Kasat Reskrim	Anggota
1	Muyono, S.H	AKP/ 63020152	Kasat Binmas	Anggota
1	Ahmad Nurokhim, S.H., M.H	AKP/ 78100178	Kasat Resnarkoba	Anggota
1	Moch Yusuf, S.H	AKP/ 75100529	Kasat Intelkam	Anggota
1	Ainal Marziah	IPTU/ 66120155	Kasat Tahti	Anggota
1	Sulkan	IPTU/ 67090359	Kasat Polair	Anggota
1	Budi Santoso	IPTU/ 65090069	Kasiwas	Anggota
1	Sukardi, S.E	IPTU/ 72020160	Kasipropam	Anggota
1	Pribawono , S.H., M.H	IPDA/ 68080491	KA SPKT Polres Demak	Anggota
2	Wahid Khobirujudi, S.H	AIPDA/ 80040024	PS Kasitipol	Anggota
2	Margono, S.H	AKP/ 72090244	Kapolsek Karangtengah	Penyalur wilayah Karangtengah
2	Suraji	AKP/ 6200817	Kapolsek Dempet	Penyalur wilayah Dempet

2	Sugiyono, S.H., M.H	AKP/ 69040433	Kapolsek Kebonagung	Penyalur wilayah Kebonagung
2	Wasito, S.H	AKP/ 71110012	Kapolsek Wonosalam	Penyalur wilayah Wonosalam
2	Tri Cipto Adi Purnmo, S.H., M.H	IPTU/ 80040279	Kapolsek Demak Kota	Penyalur wilayah Demak Kota
2	Muhamma d Sigit Hadi Kiswanto, S.E	IPTU/ 79040213	Kapolsek Bonang	Penyalur wilayah Bonang
2	Dafril	AKP/ 62100391	Kapolsek Wedung	Penyalur wilayah Wedung
2	Sugeng Riyadi Bagus Panji Sewandono, S.H	IPTU/ 6040539	Kapolsek Mijen	Penyalur wilayah Mijen
2	M. Idzhar, S.H	AKP/ 68030436	Kapolsek Karanganyar	Penyalur wilayah Karanganyar
3	I Ketut Patra	Kompol/ 620000066	Kapolsek Gajah	Penyalur wilayah Gajah
3	Agus Subrojo	AKP/ 66080027	Kapolsek Sayung	Penyalur wilayah Sayung
3	Anang Heriyanto, S.E	IPTU/ 77070038	Kapolsek Guntur	Penyalur wilayah Guntur
3	Sucipto, S.H	AKP/ 71040226	Kapolsek Karangawen	Penyalur wilayah Karangawen
3	Sugiyanto	AKP/	Kapolsek	Penyalur

		66020269	Mrannggen	wilayah Mranggen
3	Wigunardi , S.H	IPTU/ 62110716	Kasubbag Humas	Koordinator si dokumentasi
3	Haryono, S.H	AIPDA/ 82040292	PS Kasi Humas Karangteng ah	Anggota
3	Mochama d Kadarlan, S.H	AIPTU/ 77100420	PS Kasi Humas Dempet	Anggota
3	Ahmad Bukhori	AIPDA/ 8001266	PS Kasi Humas Kebonagun g	Anggota
3	Sawardi	AIPTU/ 62081038	PS Kasi Humas Wonosalam	Anggota
4	Agung Riyanto	AIPDA/ 80090023	PS Kasi Humas Bonang	Anggota
4	Fajarudin	AIPDA/ 80070084	PS Kasi Humas Wedung	Anggota
4	Supardi	AIPDA/ 80010949	PS Kasi Humas Mijen	Anggota
4	Chairul Hudha, S.H	AIPDA/ 80051017	PS Kasi Humas Karanganya r	Anggota
4	Sukamto	AIPTU/ 61120045	PS Kasi Humas Gajah	Anggota
4	Mahfudhi	AIPTU/ 78070238	PS Kasi Humas Sayung	Anggota
4	Agus	AIPDA/	PS Kasi	Anggota

	Ruhadi	77081019	Humas Guntur	
4	M. Ali Maghfuri, S.H	AIPTU/ 74080418	PS Kasi Humas Karangawe n	Anggota
4	Mashadi, S.H	AIPDA/ 81011307	PS Kasi Humas Mranggen	Anggota ⁴

B. Data Hasil Penelitian kegiatan Jum'at berkah

1. Bentuk Jum'at Berkah oleh Polres Demak

Kegiatan Jum'at berkah oleh Polres Demak dilatarbelakangi oleh program kegiatan dari kepala polisi resort Demak, yakni bapak AKBP R. Fidelis Purna Timoranto, S.I.K, S.H, M.Si. Ada tiga program, yaitu: Demak peduli, Demak berbagi, dan Demak Takziah. Kegiatan Jum'at berkah merupakan penjabaran dari program Demak berbagi. Hal itu disampaikan oleh narasumber Sinta Kristyani: "Latar belakang kegiatannya itu berdasarkan program dari pak Kapolres AKBP R.Fideleis Purna Timoranto S.I.k, S.H, M.Si. Peduli, berbagi, seng siji ne apa sih ? Didepan ada mas. Program ini berdasarkan penjabaran program berbagi mas".⁵

Berdasarkan observasi pada Jum'at 29 Mei 2020 di bagian ruang tunggu polsek Bonang juga terpampang banner mengenai visi dan misi Kapolres Demak, salah satu programnya adalah Demak berbagi. Diawali oleh program tersebut, kapolres membentuk sebuah tim yang beranggotakan 48 personil. Kapolres berperan sebagai penanggung jawab, beliau menunjuk Kabag Sumda Kompol M.K. Budiono sebagai ketua pelaksana. Kabag Sumda M.K. Budiono menunjuk Brigda Fajar sebagai koordianator kegiatan. Hal itu disampaikan oleh

⁴ "Surat Perintah, Sprin/ 116/ I/ OTL1.1./2020." (Kepolisian Resort Demak, Januari 2020).

⁵ Sinta Kristyani, wawancara oleh penulis, 14 Mei, 2020, wawancara 1, transkrip.

narasumber Fajar: “Dibentuk tim diketuai pak Kapolres, pelaksana kegiatan Kabag Sumda, saya disini sebagai pengumpul dan penyalur dana sedekah.”⁶

Kegiatan Jum’at berkah diawali dengan pengumpulan dana seikhlasnya oleh personil kepolisian ataupun non kepolisian. Dana tersebut dikirim via rekening atau diberikan secara langsung kepada Brigda Fajar. Dana yang telah terkumpul akan dibelikan makanan berupa nasi bungkus sejumlah kurang lebih 200 bungkus, dan dibelikan 4 dus air minum. Nasi bungkus dan air minum tersebut kemudian akan diambil oleh pihak Polsek yang berada disepanjang jalur pantura. Nasi dan air minum tersebut akan dibagikan di masjid-masjid yang berda disepanjang jalan pantura. Masjid yang menjadi tempat pembagian sedekah diantaranya: masjid Kaukab Baitu Sajidin Batu Karangtengah Demak, masjid Darussalam Katonsari Demak, masjid al-Muttaqin Gajah Demak, Masjid Baitul Muttaqin Wonokerto Karangtengah, masjid Baitul Mukmin Sayung Demak, masjid Jami’ Ridhwanurrohman Wonorejo Karanganyar Demak. Selain masjid, pembagian pernah dilakukan kepada warga terdampak banjir rob di daerah Sayung, Bonang, dan Wedung. Pemasukan, pengeluaran, dan dokumentasi kegiatan akan dilaporkan digroup whats up Jum’at berkah. Hal itu seperti yang disampaikan oleh narasumber Fajar: “Polisi menyisikan uang pribadi, dikirim via rekening mas. Uangnya terserah, tergantung pribadi. Setelah terkumpul dana. Kemudian setiap hai Jum’at saya memesan nasi 200 bungkus dan 4 dus Aqua dengan uang tersebut. Setelah dipesan jadi, kami dibantu Polsek sekita pantura untuk membagikan nasi dan Aqua di masjid-masjid sekitar Polsek.”⁷

Hal yang sama disampaikan oleh narasumber Mahfud Zaim: “Sedekah jumat itu kegiatan yang

⁶ Fajar, wawancara oleh penulis, 14 Mei, 2020, wawancara 1, transkrip.

⁷ Fajar, wawancara oleh penulis, 14 Mei, 2020, wawancara 1, transkrip.

dikelola oleh group sedekah yang dibentuk oleh Kabag Sumda dengan sedekah seikhlasnya dari para anggota. Menyediakan nasi bungkus 150-200 bungkus dan di bagikan di masjid-masjid yang berada disepanjang jalan pantura. Sebelum ada wabah corona sudah ada 6 masjid, untuk saat ini baru 3 masjid, juga pernah di masjid agung demak. Karena masjid-masjid disepanjang jalan pantura sering ada orang dari luar kota yang mampir ikut sholat Jum'at.”⁸

Disampaikan juga oleh narasumber Dina: “Program Polres setiap hari Jum'at membagi nasi bungkus disepanjang jalan pantura. Untuk makan siang bagi orang-orang yang bepergian, untuk makan siang bagi yang tidak mampu juga. Pernah juga disalurkan kepada korban rob sayung. Jum'at berkah berupa sumbangan seikhlasnya dari anggota pada hari Jum'at dan disalurkan oleh Polsek sepanjang jalur pantura.”⁹

Hasil observasi pada Jum'at 29 Mei 2020 didapati bahwa kegiatan tengah berlangsung di desa Purworejo Kec. Bonang. Pembagian sedekah dilakukan kepada warga terdampak banjir rob. Kegiatan dimulai dengan pengambilan nasi bungkus oleh Polsek Bonang pada pukul ± 09.35 WIB. Pada pukul 11.10 WIB personil kepolisian kembali dengan membawa nasi bungkus. ±11.30 WIB berangkat menuju lokasi. ±11.40 WIB pembagian mulai dilakukan disepanjang jalan Bonang-Demak kepada warga. 11.50 WIB pembagian selesai dilakukan.

Observasi kedua yang dilakukan pada Jum'at 26 Juni 2020 di masjid Darussalam katonsari Demak, diketahui bahwa kegiatan juga dilaksanakan disana. Pada pukul 12.38 WIB se usai sholat Jum'at, ada pihak masjid yang mengeluarkan 3 kantung besar kresek berisi nasi bungkus. Para jama'ah bebas mengambil nasi tersebut. Berikut dokumentasi:

⁸ Mahfud Zaim, wawancara oleh penulis, 25 Juni 2020, wawancara 2, transkrip.

⁹ Dina Munfaatika, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 3, transkrip.

2. Implementasi Surah Al-Baqarah ayat 274 dalam Kegiatan Jum'at Berkah oleh Polres Demak

Tujuan dari kegiatan Jum'at berkah adalah untuk beribadah dan untuk mengajarkan berbagi dan toleransi kepada sesama, dan juga menjalankan program dari kepolisian resort Demak. Berikut hasil wawancara dengan narasumber Sinta : “Tujuan yang pertama tentu saja kembali ke makna sedekah itu mas. Untuk mengajarkan toleransi dan berbagi. Dan untuk menjalankan program pak Kapolsek.”¹⁰ Hasil wawancara dengan narasumber Mahfud mengenai tujuan sedekah adalah: “Ya gimana ya mas. tujuan saya bersedekah, ikhlas bersedekah hanya kepada Allah.”¹¹

Dalam proses wawancara pertama pada tanggal 14 Mei 2020 yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber Fajar, Sinta, dan Indah, narasumber yang berperan sebagai penderma tidak menunjukkan ucapan atau sikap yang secara langsung memamerkan jumlah sedekah dan kegiatan sedekah mereka. Wawancara tahap kedua yang dilakukan tanggal 25 Juni 2020 dengan narasumber Mahfud, Dina, dan Adi menunjukkan hasil yang sama. Observasi kegiatan Jum'at berkah oleh Polres Demak pada tanggal 29 Mei 2020 di desa Purworejo Kecamatan Bonang. Kepolisian sektor Bonang selaku penyalur sedekah tidak menunjukkan sikap meredahan penerima saat kegiatan berlangsung. Setelah kegiatan selesai peneliti tidak menemukan sifat memamerkan pemberian yang telah mereka lakukan.

Hasil wawancara dengan narasumber Fajar mengenai adakah rasa penyesalan setelah bersedekah adalah sebagai berikut: “Tidak ada mas.”¹² Hasil

¹⁰ Sinta Kristyani, wawancara oleh penulis, 14 Mei, 2020, wawancara 1, transkrip.

¹¹ Mahfud Zaim, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 2, transkrip.

¹² Fajar, wawancara oleh penulis, 14 Mei, 2020, wawancara 1, transkrip.

wawancara dengan narasumber yang lain yakni narasumber Sinta, dia menjawab: “Tidak ada penyesalan insyaAllah.”¹³ Hasil wawancara dengan narasumber Indah, dia menjawab: “tidak ada.”¹⁴. Jawaban yang sama juga diungkapkan oleh narasumber Mahfud: “Tidak ada rasa penyesalan mas.”¹⁵ jawaban yang sama juga dikatakan oleh ibu Dina: “Tidak pernah menyesali sedekah.”¹⁶ Narasumber Adi juga mengatakan: “Tidak ada rasa penyesalan.”¹⁷ Narasumber Riyono: “Tidak ada mas.”¹⁸ Narasumber Siti Solekah: “Tidak mas, karena niatnya bersedekah.”¹⁹ Narasumber Suwandi: “Tidak akan pernah menyesal. Bahkan harus selalu bersedekah, baik berupa materi, tenaga, apa saja pokoknya.”²⁰ Narasumber Hariyono: “Harus ikhlas, penyesalan tidak ada. Hanya kepada Allah.”²¹ Narasumber Ruwadi: “Tidak ada rasa penyesalan.”²²

Hasil wawancara dengan pertanyaan apakah ada rasa kekhawatiran akan kekurangan harta di masa depan dikarenakan oleh sedekah dijawab oleh narasumber

¹³ Sinta Kristyani, wawancara oleh penulis, 14 Mei, 2020, wawancara 1, transkrip.

¹⁴ Indah Puspitawati, wawancara oleh penulis, 14 Mei, 2020, wawancara 1, transkrip.

¹⁵ Mahfud Zaim, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 2, transkrip.

¹⁶ Dina Munfaatika, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 3, transkrip.

¹⁷ Sulistiyanto Adi Nughroho, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 4, transkrip.

¹⁸ Riyono, wawancara oleh penulis, 19 Oktober 2020, wawancara 13, transkrip.

¹⁹ Siti Solekah, wawancara oleh penulis, 19 Oktober 2020, wawancara 14, transkrip

²⁰ Suwandi, wawancara oleh penulis, 19 Oktober 2020, wawancara 15, transkrip.

²¹ Hariyono, wawancara oleh penulis, 19 Oktober 2020, wawancara 16, transkrip

²² Ruwadi, wawancara oleh penulis, 19 Oktober 2020, wawancara 17, transkrip

Fajar sebagai berikut: “Alhamdulillah tidak.”²³ Pertanyaan yang sama dijawab oleh narasumber Sinta: “Tidak ada mas, malah saya merasa bertambah tidak kurang.”²⁴ Hasil wawancara dengan narasumber Indah adalah: “Tidak ada rasa khawatir.”²⁵ Wawancara pada tahap ke dua kepada narasumber Mahfud, dengan pertanyaan yang sama menghasilkan jawaban: “Kita tidak boleh khawatir, Allah sudah menjamin rezeki kita. Dengan sedekah insyaAllah nikmat yang diberikan menjadi lebih banyak.”²⁶ Jawaban yang hampir sama juga diungkapkan oleh narasumber Dina: “Enggak pernah khawatir mas. InsyaAllah rutin sedekah sitik-sitik delalah ana wae.”²⁷ Hal yang sama juga diungkapkan oleh narasumber Adi: “Mboten mas, saya merasa senang bisa berbagi.”²⁸ Narasumber Riyono: “Tidak mas. Saya sangat yakin dengan tuntunan agama. Karena saya yakin dan ikhlas.”²⁹ Narasumber Siti Solekah: “Tidak merasa khawatir, malah mungkin akan bertambah.”³⁰ Narasumber Suwandi: “Tidak khawatir, yakin Allah yang mengatur dan memberi. Yang mudah di mudahkan dan yang sulit akan dipermudah.”³¹ Narasumber Hariyono: “Tidak ada rasa khawatir,

²³ Fajar, wawancara oleh penulis, 14 Mei, 2020, wawancara 1, transkrip.

²⁴ Sinta Kristyani, wawancara oleh penulis, 14 Mei, 2020, wawancara 1, transkrip.

²⁵ Indah Puspitawati, wawancara oleh penulis, 14 Mei, 2020, wawancara 1, transkrip.

²⁶ Mahfud Zaim, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 2, transkrip.

²⁷ Dina Munfaatika, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 3, transkrip.

²⁸ Sulistiyanto Adi Nughroho, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 4, transkrip.

²⁹ Riyono, wawancara oleh penulis, 19 Oktober 2020, wawancara 13, transkrip.

³⁰ Siti Solekah, wawancara oleh penulis, 19 Oktober 2020, wawancara 14, transkrip.

³¹ Suwandi, wawancara oleh penulis, 19 Oktober 2020, wawancara 15, transkrip

karena sedekah tidak mengurangi harta.”³² Narasumber Ruwadi: “Tidak ada rasa khawatir.”³³

3. Implikasi yang Diterima oleh Penderma dan Penerima Sedekah

Dampak dari kegiatan Jum'at berkah tidak hanya melingkupi si penerima sedekah. Dampak kegiatan tersebut juga berlaku pada si penderma. Berikut hasil wawancara dengan penderma. *Pertama*, manfaat yang diterima narasumber Fajar: “Hati terasa tenang mas. Ada kepuasan tersendiri.”³⁴ *Kedua*, manfaat yang diterima oleh narasumber Sinta: “Hidupnya lebih tenang, lebih nikmat semuanya, juga lebih memudahkan urusannya.”³⁵ *Ketiga*, manfaat yang diterima oleh narasumber Indah: “Seneng mas bisa bersedekah, uangnya yang dimiliki menjadi berkah dan lebih bisa menyalurkan uang.”³⁶ *Keempat*, manfaat yang diterima oleh narasumber Dina: “Manfaat, kalo untuk menikmati sedekah tidak ya mas. Untuk keikhlasan, InsyaAllah diberikan rizeki yang halal. Rezeki insyaAllah lancar.”³⁷ *Kelima*, manfaat yang diterima oleh narasumber Riyono: “Saya menjadi bahagia, dan penuh semangat. insyaAllah membuka rezeki dan menambah silaturahmi antara polisi dan masyarakat.”³⁸ *Keenam*, manfaat yang diterima oleh narasumber Siti Solekah: “Rasanya seperti tidak ada tanggungan, merasa lebih

³² Hariyono, wawancara oleh penulis, 19 Oktober 2020, wawancara 16, transkrip

³³ Ruwadi, wawancara oleh penulis, 19 Oktober 2020, wawancara 17, transkrip

³⁴ Fajar, wawancara oleh penulis, 14 Mei, 2020, wawancara 1, transkrip.

³⁵ Sinta Kristyani, wawancara oleh penulis, 14 Mei, 2020, wawancara 1, transkrip.

³⁶ Indah Puspitawati, wawancara oleh penulis, 14 Mei, 2020, wawancara 1, transkrip.

³⁷ Dina Munfaatika, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 3, transkrip.

³⁸ Riyono, wawancara oleh penulis, 19 Oktober 2020, wawancara 13, transkrip.

tenang.”³⁹ *Ketujuh*, manfaat yang diterima oleh narasumber Suwandi: “Saya rasa ketenangan jiwa ya mas. Bahagia, rezeki selalu mengalir dan mendeteksi diri sendiri dalam situasi apapun.”⁴⁰ *Kedelapan*, manfaat yang diterima oleh narasumber Hariyono: “Merasa ayam mas.”⁴¹ *Kesembilan*, manfaat yang diterima oleh narasumber Ruwadi: “Hati tenang, senang bisa bersedekah, insyaAllah dijauhkan dari bala.”⁴²

Hasil wawancara dengan narasumber yang berperan sebagai penerima sedekah dengan pertanyaan adakah manfaat yang dirasakan oleh mereka adalah sebagai berikut: *Pertama*, hasil wawancara dengan narasumber Ida: “Alhamdulillah bersyukur mas, angsal bantuan. Membantu masyarakat mas. Nopo maleh mriki sering rob.”⁴³ *Kedua*, hasil wawancara dengan narasumber Rofiu Khoir: “Sae mas. Ngeteniki saged ngeraketaken polisi kaleh masyarakat.”⁴⁴ *Ketiga*, hasil wawancara dengan Sutinah: “Alhamdulillah seneng mas. Niki lo langusng di madang. Iare kulo angsal sedanten. Angsal sego ayam mas, monggo madang. Nek kulo niki poso, dadose geh dimadang mangkeh buka.”⁴⁵ *Keempat*, hasil wawancara dengan narasumber Ali: “Sangat bermanfaat. Untuk kuli nek biasane beli sendiri iki maleah entuk, dadine ya menghemat uang

³⁹ Siti Solekah, wawancara oleh penulis, 19 Oktober 2020, wawancara 14, transkrip.

⁴⁰ Suwandi, wawancara oleh penulis, 19 Oktober 2020, wawancara 15, transkrip

⁴¹ Hariyono, wawancara oleh penulis, 19 Oktober 2020, wawancara 16, transkrip

⁴² Ruwadi, wawancara oleh penulis, 19 Oktober 2020, wawancara 17, transkrip

⁴³ Ida, wawancara oleh penulis, 29 Mei, 2020, wawancara 5, transkrip.

⁴⁴ Rofiu Khoir, wawancara oleh penulis, 29 Mei, 2020, wawancara 6, transkrip.

⁴⁵ Sutinah, wawancara oleh penulis, 29 Mei, 2020, wawancara 7, transkrip.

mas. Iso ngirit.”⁴⁶ *Kelima*, hasil wawancara dengan narasumber Irsyad: “Bermanfaat mas. Kangge seng nyukani lan kangge seng mangan. Saget kenyang mas, menghemat uang saku. Alhamdulillah angsal rejeki.”⁴⁷ *Keenam*, hasil wawancara dengan narasumber Abdul Majid: “Alhamdulillah kegiatan ini bisa untuk syiar dan juga memberi berkah kepada pemberi dan penerima. Setelah ada kegiatan Jum’at berkah dari Polres Demak, alhamdulillah banyak masyarakat yang juga ikut berpartisipasi menyumbangkan nasi.”⁴⁸ *Ketujuh*, hasil wawancara dengan narasumber Indra: “Manfaat, untuk berbagi. Bentuk ketulusan pemberi mungkin mas. Ya bermanfaat untuk pemberi dan penerima.”⁴⁹ *Kedelapan*, hasil wawancara dengan narasumber Imam: “Untuk daharan tamu (musafir).”⁵⁰

Kegiatan tersebut juga bermanfaat untuk menarik orang lain agar melakukan hal yang serupa. Hasil wawancara dengan narasumber Ikhsan selaku ta’mir masjid Darussalam: “Kegiatan sedekah niki saking donatur-donatur yang diberikan di hari Jum’at. Donaturnya orang-orang luar. Biasane nasi e banyak mas. Tapi karena covid ini agak berkurang. Tetapi jama’ah sudah kemali seperti semula.”⁵¹ Hasil wawancara dengan narasumber Ikhsan diketahui bahwa ada orang lain yang ikut mendermakan sebagian rezekinya.

Hasil observasi di desa Purworejo kecamatan Bonang, diketahui bahwa ada beberapa personil

⁴⁶ Ali, wawancara oleh penulis, 26 Juni, 2020, wawancara 8, transkrip.

⁴⁷ Irsyad, wawancara oleh penulis, 26 Juni, 2020, wawancara 9, transkrip.

⁴⁸ Abdul Majid, wawancara oleh penulis, 17 Oktober 2020, wawancara 11, transkrip.

⁴⁹ Indra, wawancara oleh penulis, 17 Oktober 2020, wawancara 12, transkrip.

⁵⁰ Imam, wawancara oleh penulis, 22 Oktober 2020, wawancara 18, transkrip.

⁵¹ Ikhsan, wawancara oleh penulis, 26 Juni, 2020, wawancara 10, transkrip.

kepolisian yang belum tergabung dalam group Jum'at berkah meminta untuk dimasukkan dalam group tersebut. Hasil wawancara dengan narasumber Dina juga menunjukkan bahwa ada beberapa orang bukan anggota group Jum'at berkah yang ikut dalam menyumbangkan sebagian rezeki mereka, "Orang-orang yang gak ikut group sedekah mas, kan ada group Wanya. Ada PNS yang ikut mas, walaupun tidak gabung ke group."⁵²

C. Analisis Data Penelitian

1. Bentuk Jum'at Berkah oleh Polres Demak.

Kegiatan Jum'at berkah oleh Polres Demak adalah kegiatan pengumpulan dana dari anggota kepolisian dan orang yang berpartisipasi. Kemudian dana yang terkumpul akan dibelikan makanan berupa nasi bungkus dan air mineral yang dibagikan kepada masyarakat. Diantaranya adalah warga terdamak rob, Jama'ah sholat Jum'at (musafir).

Menurut Muhammad Yunus dan Wahbah Zuhaili berpendapat bahwa sedekah adalah pemberian harta kepada orang yang membutuhkan, orang-orang fakir atau pihak yang berhak menerima sedekah, tanpa disertai imbalan dan hanya mengharapkan ridho Allah SWT. Al Juraij mengatakan bahwa sedekah adalah segala pemberian, baik itu berupa harta, berupa sikap, ataupun berupa perbuatan baik, yang mana pemberian itu hanya mengharapkan ridho Allah SWT.⁵³ Dapat disimpulkan bahwa sedekah merupakan sebuah kegiatan untuk memberikan sesuatu dari seorang muslim yang bersifat material atau non material kepada orang lain (seperti : fakir miskin, kerabat keluarga, ke masjid, ataupun untuk jihad fi sabilillah) dengan hati

⁵² Dina Munfaatika, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 3, transkrip.

⁵³Nurlaela Isnawati, *Sepuluh Amal Shalih Yang Membuat Tubuh Selalu Sehat* (Jogjakarta: Sabil, 2013), 159-162.

yang ikhlas dan bertujuan hanya untuk mendapatkan ridho Allah SWT.

Dari segi arti, Jum'at berkah oleh Polres Demak sudah sesuai dengan arti dari sedekah, yaitu pemberian yang bersifat material yang diberikan kepada orang yang membutuhkan.

Pembagian sedekah yang dilaksanakan pada hari Jum'at yang bertepatan saat siang hari sangatlah efisien. Hari di mana umat muslim berkumpul dan melaksanakan sholat Jum'at. Allah SWT berfirman :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا نُودِيَ لِلصَّلٰوةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا
 اِلٰى ذِكْرِ اللّٰهِ وَذَرُوْا الْبَيْعَ ۗ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٩١﴾
 فَاِذَا قُضِيَتِ الصَّلٰوةُ فَاتْتَشِرُوْا فِي الْاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ
 وَاذْكُرُوْا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿٩٢﴾

Artinya : “Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu Mengetahui. Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Qs. al-Jumu'ah : 9-10).⁵⁴

Seperti pembagian sedekah yang dilakukan sesuai sholat Jum'at di masjid Darussalam Katonsari Demak selain di masjid Darussalam, pembagian juga dilakukan menjelang waktu Dzuhur di desa Puworejo, salah satu desa yang terdampak rob di kabupaten demak.

Pembagian sedekah tersebut sudah tepat sasaran. Diantara orang-orang yang berhak menerima sedekah

⁵⁴ Alquran, al-Jumu'ah ayat 9-10, 554.

terdapat dalam surah al-Baqarah ayat 215. Allah berfirman:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ
وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ
خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢١٥﴾

Artinya : “Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan". Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.” (Qs. al-Baqarah : 215).⁵⁵

Sedekah diberikan pada musafir, dan warga sekitar masjid. Seperti di masjid Darussalam, masjid tersebut terletak tidak terlalu jauh dengan Polres Demak, Samsat, dan pengadilan negeri, hal itu menjadikan masjid ini termasuk dalam kategori yang menampung orang-orang dari luar daerah yang memiliki keperluan di instansi tersebut. Seperti narasumber Ali dan Irsyad yang berasal dari Mranggen. Mereka mengurus KIR mobil di Samsat Demak. selain di masjid Darussalam, pembagian sedekah juga dilakukan kepada warga yang terdampak rob di desa Purworejo Kec. Bonang. Beberapa orang yang menerima adalah para pekerja yang berada di desa Purworejo, Lansia, anak-anak, ibu rumah tangga dan jama'ah yang hendak melaksanakan sholat Jum'at di masjid.

⁵⁵ Alquran, al-Baqarah ayat 215, 33.

2. Implementasi Surah Al-Baqarah Ayat 274 dalam Kegiatan Jum'at Berkah oleh Polres Demak.

Dari proses Jum'at berkah yang dilakukan oleh Polres Demak diketahui bahwa sedekah tersebut tergolong sedekah terang-terangan. Salah satu model sedekah yang diterangkan dalam surah al-Baqarah ayat 274 sebagaimana berikut:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya : “Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.” (Qs. al-Baqarah : 274).⁵⁶

M. Quraish Shihab menerangkan dalam tafsirnya bahwa ayat ini berisikan pujian terhadap orang yang menafkahkan hartanya dalam berbagai situasi dan kondisi. Baik itu di malam hari ataupun siang hari, secara terang-terangan atau tersembunyi, banyak ataupun sedikit, dalam keadaan lapang atau sempit, mereka akan mendapatkan pahala disisi tuhan mereka selama nafkah yang diberikan secara ikhlas dan baik pula. Tidak ada kekhawatiran atas mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.⁵⁷

Maksud dari *tidak ada kekhawatiran atas mereka dan tidak pula bersedih hati*, M. Quraish shihab menjelakannya dalam surah al-Baqarah ayat yang ke-262. Allah SWT berfirman :

⁵⁶ Alquran, al-Baqarah ayat 274, 46.

⁵⁷ M. Quraish shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 710.

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتَّبِعُونَ مَا أَنْفَقُوا مَنًّا
وَلَا أَدَىٰ هُمْ أَجْرَهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ
يَحْزَنُونَ ﴿٢٦٢﴾

Artinya : “Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkakhkannya itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.” (Qs. al-Bqarah : 262).⁵⁸

Terkadang seseorang yang akan bersedekah mendapat bisikan dari dalam dirinya ataupun dari orang lain untuk tidak bersedekah atau tidak terlalu banyak dalam mengeluarkan materi untuk bersedekah dikarenakan untuk keamannya dalam hal material di masa depan untuk dirinya sendiri atau keluarganya. Salah satu aspek dari makna *tidak ada kekhawatiran atas mereka* adalah dalam sisi ini, sehingga dalam melaksanakan sedekah tidak ada rasa takut atau kekhawatiran akan materi yang dimiliki dimasa depan. *Dan tidak pula mereka bersedih hati* akibat pemberian yang diberikannya, yang mungkin terbesit dalam benaknya bahwa itu banyak atau bukan pada tempatnya. Kata tidak ada kekhawatiran atau keresahan menyangkut masa depan, dapat berupa janji mengenai rezeki yang berbentuk pasif. Mutawalli asy-Sya’rawi mengemukakan bahwa rezeki terbagi menjadi dua bentuk. Pertama, rezeki dalam bentuk yang jelas seperti uang, dan harta benda. Kedua, rezki dalam bentuk pasif, yakni terhindar dari hal yang meresahkan sehingga

⁵⁸ Alquran, al-Baqarah ayat 262, 44.

tidak perlu pengeluaran biaya seandainya ia terhindar.⁵⁹

Qs. al-Baqarah ayat 262 memberikan penjelasan tentang Qs. al-Baqarah ayat 274, yang menjelaskan bahwa Allah SWT tidak membedakan pahala orang-orang yang bersedekah, baik miskin atau kaya, pagi atau siang, terang-terangan atau tersembunyi. Tetapi dengan syarat sedekah itu haruslah disertai dengan keikhlasan dan jangan sampai menyakiti hati orang yang diberi. *Tidak ada kekhawatiran atas mereka* dapat dimaksudkan dengan rasa khawatir akan rezeki yang di terima dimasa depan, orang yang bersedekah tidak akan takut dengan kekurangan rezeki di masa mendatang. *Dan tidak pula mereka bersedih hati* diartikan dengan tidak adanya rasa yang ada dalam benak orang yang telah bersedekah, bahwa sedekahnya terlalu banyak atau tidak pada tempatnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Jumat 29 Mei 2020 di desa Purworejo kecamatan Bonang tidak diketemukan fakta bahwa si penerima sedekah merasa direndahkan ataupun dihinakan saat proses pembagian sedekah, warga merasa senang dengan pemberian yang diberikan. Beberapa warga yang senang dengan adanya pemberian adalah ibu Ida, dia bersyukur dengan bantuan yang diperolehnya. hal tersebut juga dialami oleh Ibu Sutinah, dia merasa senang dengan bantuan yang didapat. Ibu sutinah juga senang bahwa keluarganya mulai dari anak dan juga cucu mendapatkan bantuan tersebut. Ketika proses wawancara dengan Ibu sutinah, penulis melihat beberapa anak dan cucunya yang langsung memakan nasi bungkus yang dibagikan oleh polsek Bonang, Ibu sutinah sendiri menuturkan bahwa saat itu dia berpuasa, jadi nasi bungkus tersebut ingin digunakannya untuk berbuka. Dalam perjalanan berangkat atau pulang, peneliti tidak mendengar jika pihak kepolisian memamerkan apa yang telah mereka berikan.

⁵⁹ M. Quraish shihab, *Tafsir Al-Misbah*, 692.

Ketika melakukan wawancara dengan beberapa personil kepolisian resort Demak juga tidak terlihat kata-kata atau tindakan yang menjurus kepada memamerkan jumlah uang yang telah mereka sumbangkan, bahkan ada beberapa personil yang minta namanya disamarkan dalam laporan jumlah dana yang diberikan didalam group sedekah. Tujuann mereka bersedekah tidak berdasarkan feedback mereka dapatkan dari penerima. Seperti tujuan dari narasumber Sinta. Tujuan sedekahnya adalah untuk beribadah, dia berkata bahwa tujuan pertamanya bersedekah adalah kembali ke makna sedekah. Tujuan yang lainnya adalah untuk mengajarkan tolerasni dan berbagi, dan tentu saja untuk menjalankan program berbagi yang dilakukan oleh kepolisian resort Demak. tujuan yang sama juga diungkapkan oleh narasumber Mahfud. Hasil wawancara dengan narasumber Mahfud, dia berkata bahwa tujuannya adalah untuk bersedekah, sedekah yang ikhlas karena Allah SWT. Alasan yang diungkapkan oleh narasumber Sinta terdapat motif yang mendorong dirinya untuk senantiasa bersedekah, yakni mengajarkan toleransi dan berbagi. Selain terdapat motif, terdapat juga empati berupa kepedulian terhadap masyarakat yang berada di Demak. Alasan yang diungkapkan oleh narasumber Mahfud ada kecerdasan spiritual yang mendorong dirinya untuk tetap bersedekah. Beliau memiliki kemantapan hati (mementingkan nilai iman) untuk bersedekah, dan tidak memperdulikan rasa bimbang yang biasanya diperoleh dari bisikan setan.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan pertanyaan apakah ada rasa penyesalan yang dirasakan oleh pemberi setelah mereka bersedekah adalah sebagai berikut:

Pada tahap pertama wawancara yang dilakukan dengan narasumber Fajar, Sinta, dan Indah. Ketiga narasumber tersebut menjawab jika mereka tidak merasakan adanya rasa penyesalan setelah mereka bersedekah. Pada tahap kedua wawancara yang dilakukan dengan narasumber Mahfud, Dina, dan Adi.

Ketiga narasumber juga menyebutkan jika mereka tidak menyesal setelah bersedekah. Jawaban yang sama juga diungkapkan oleh narasumber Riyono, Siti Solekah, Suwandi, Hariyono, dan Ruwadi. Jadi hasil wawancara dengan narasumber yang berperan sebagai pemberi, mereka semua tidak merasakan adanya rasa penyesalan setelah mereka bersedekah.

Hasil wawancara dengan pertanyaan apakah ada rasa kekhawatiran akan kekurangan harta dimasa depan, enam narasumber yang berperan sebagai pemberi sedekah yakni Fajar, Sinta, Indah, Mahfud, Dina, Adi, Riyono, Siti Solekah, Suwandi, Hariyono, dan Ruwadi. Keseluruhan dari mereka menjawab jika mereka tidak memiliki rasa kekhawatiran akan kekurangan harta di masa depan.

Dari perpanjangan penelitian yang dilakukan pada Jum'at 26 Juni 2020 selang waktu satu bulan dari observasi pertama pada Jum'at 29 Mei 2020. Didapati data bahwa kegiatan Jum'at berkah oleh Polres Demak masih terus dilakukan. Pihak penderma juga masih terus melanjutkan penyisihan uang mereka.

Heddy Shri Ahimsa-Putra memaknai living Qur'an menjadi tiga kategori. Pertama, living Qur'an adalah nabi Muhammmad SAW. Hal ini didasari dari keterangan Aisyah saat ditanya mengenai akhliah nabi Muhammad SAW, beliau menjawab bahwa akhlak nabi adalah Alquran. Kedua, living Qur'an mengacu pada suatu masyarakat yang menggunakan Alquran sebagai kitab acuannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka melaksanakan perintah dan menjauhi larangan yang ada di dalam Alquran, sehingga mereka seperti Alquran yang hidup. Ketiga, living Qur'an bukan hanya mengartikan Alquran sebagai sebuah kitab saja, melainkan sebuah kitab yang hidup, yang berarti bahwa perwujudan Alquran pada kehidupan sehari-hari begitu nyata, dan juga variatif sesuai pada bidang kehidupannya.⁶⁰

⁶⁰ Didi Junaedi, *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru*, 172-173.

Implementasi dari surah al-Baqarah ayat 274 oleh kepolisian resort Demak adalah bentuk pengamalan sedekah terang-terangan yang terdapat dalam surah al-Baqarah ayat 274. Selain bentuk sedekah terang-terangan, kepolisian juga melaksanakan perintah untuk tidak memamerkan sedekahnya didepan si penerima sedekah atau di depan orang lain agar tidak menyakiti hati penerima sedekah. Dari hasil wawancara dengan beberapa penderma mereka tidak merasa risau akan kekurangan harta karena sedekah yang mereka lakukan. Tidak merasa risau atau takut akan kekurangan reeki dimasa depan merupakan implementasi dari “*Tidak ada kekhawatiran atas mereka*”. Dari hasil wawancara dengan penderma juga tidak didapati adanya rasa penyesalan setelah mereka bersedekah. Sifat tidak merasakan adanya penyesalan merupakan implementasi dari “*dan tidak pula mereka bersedih hati*”. mereka malah senang bisa menyalurkan sebagian rezeki mereka. Jadi dapat disimpulkan jika sedekah yang dilakukan oleh kepolisian resort Demak merupakan implementasi dari perintah yang terdapat dalam surah al-Baqarah ayat 274.

3. Implikasi yang Diterima oleh Penderma dan Penerima Sedekah

Diantara manfaat sedekah adalah menentramkan jiwa dan menjauhkan sifat kikir. Allah SWT berfirman

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
 صَلَوَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, guna membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.” (Qs. at-Taubah : 103).⁶¹

⁶¹ Alquran, at-Taubah ayat 103, 203.

Ketentraman jiwa dirasakan oleh beberapa penderma, diantaranya adalah narasumber Fajar. Dia merasakan bahwa hatinya menjadi tenang dan juga ada kepuasan tersendiri ketika dia bersedekah. Selain narasumber Fajar, hal yang sama juga dirasakan oleh narasumber Sinta. Narasumber Sinta merasakan bahwa hidupnya menjadi lebih tenang dan lebih nikmat. Dia juga merasa jika urusan yang dimilikinya menjadi lebih dimudahkan. Hal yang sama juga diungkapkan oleh narasumber Indah. Narasumber Indah merasa senang bisa bersedekah, dia juga menganggap jika uangnya menjadi berkah setelah dia bersedekah. Ketenangan jiwa dan rasa senang juga dirasakan oleh narasumber Riyono, Siti Solekah, Suwandi, dan Ruwadi. Mereka berempat senang bisa bersedekah, merasa tenang dan lega setelah bersedekah.

Selain menentramkan jiwa, sedekah juga perwujudan rasa syukur atas apa yang diberikan oleh Allah SWT. Allah SWT berfirman:

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١١﴾

Artinya : “Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu siarkan.” (Qs. ad-Dhuha : 11).⁶²

Sedekah yang dilakukan secara terang-terangan oleh Polres Demak yang diiringi dengan cara yang baik, yakni tanpa menyakiti perasaan penerima dan juga tidak memamerkannya didepan orang lain dapat dikatakan sebagai wujud rasa syukur mereka akan karunia Allah SWT. Narasumber Mahfud berpendapat jika sedekah yang dilakukannya bertujuan untuk beribadah, sedekah yang ikhlas karena Allah SWT. Selain narasumber Mahfud, hal yang sama juga diungkapkan oleh narasumber Dina. Dia berkata jika dia bersedekah untuk keikhlasan (beribadah). Dia juga berkata bahwa tidak ada niat untuk memanfaatkan sedekah yang

⁶² Alquran, ad-Dhuha ayat 11, 596.

dilakukannya. Dari pendapat kedua narasumber tersebut dapat dikatakan jika mereka melakukan sedekah secara terang-terangan sebagai wujud syukur atas karunia yang mereka dapatkan dari Allah SWT.

Sedekah dapat melapangkan rezeki, baik rezeki yang bersifat aktif maupun pasif.

لَيْسَ عَلَيْكَ هُدَاهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَا نَنْفِسُكُمْ ۖ وَمَا تَنْفِقُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُؤَفِّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظَلَمُونَ ﴿٢٧٢﴾

Artinya: “Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk, akan tetapi Allah-lah yang memberi petunjuk (memberi taufiq) siapa yang dikehendaki-Nya. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), Maka pahalanya itu untuk kamu sendiri. dan janganlah kamu membelanjakan sesuatu melainkan Karena mencari keridhaan Allah. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan, niscaya kamu akan diberi pahalanya dengan cukup sedang kamu sedikitpun tidak akan dianiaya (dirugikan).”(Qs. Al-Baqarah: 272).⁶³

Seperti apa yang dikatakan oleh narasumber Dina, Riyono, dan Suwandi. Mereka berpendapat jika sedekah dapat membuka dan memperlancara rezeki mereka. Hal serupa juga diungkapkan oleh narasumber Ruwadi, dia berpendapat jika dengan bersedekah akan diperoleh rezeki pasif berupa dijauhkan dari bala.

Kegiatan tersebut juga bermanfaat sebagai tempat penyaluran sedekah oleh penderma. Mereka tidak terlalu bingung kepada siapa sedekah mereka diberikan, seperti yang diungkapkan oleh narasumber Indah.

⁶³ Alquran, al-Baqarah ayat 272, 46.

Narasumber Indah merasa jika kegiatan tersebut mempermudah dirinya untuk menyalurkan sedekah.

Manfaat lainnya yang diperoleh dari model sedekah yang dilakukan oleh Polres Demak adalah menarik beberapa orang untuk melakukan hal yang serupa. Hal itu didapati oleh peneliti saat melakukan observasi di masjid Darussalam. Ada orang lain yang juga menyedekahkan harta mereka berupa nasi bungkus untuk makan siang jama'ah masjid Darussalam. Data tersebut didapat dari hasil wawancara dengan bapak Ikhsan selaku ta'mir masjid. Narasumber Ikhsan berkata bahwa kegiatan pemberian nasi bungkus tersebut berasal dari sumbangan para donatur. Para donatur tersebut membawa kantong kresek yang berisi makanan. Dia juga berkata bahwa biasanya banyak nasi yang disumbangkan oleh para donatur, namun karena terjadi wabah Covid-19 sedekah oleh donatur agak berkurang. Selain di masjid Darussalam, ketika penulis sedang melakukan observasi di desa Purworejo kecamatan Bonang ada beberapa anggota kepolisian yang belum tergabung didalam group Jum'at berkah meminta untuk dimasukkan kedalam group tersebut agar bisa ikut dalam kegiatan. Selain observasi di Bonang, hasil wawancara dengan narasumber Dina menunjukkan bahwa ada beberapa pegawai negeri sipil yang ikut menyumbangkan sebagian rezeki mereka dikegiatan tersebut. Narasumber Abdul Majid selaku imam masjid Baitul Mukmin Sayung juga mengatakn jika semenjak ada kegiatan Jum'at berkah oleh Polres Demak, banyak warga yang ikut menyumbangkan nasi di hari Jum'at.

Selain pemberi, manfaat sedekah juga diterima oleh penerima sedekah. Manfaat yang diterima dari sedekah yang diterima adalah dapat sedikit meringankan perekonomian. Seperti yang disampaikan oleh Ali: narasumber Ali berkata jika kegiatan pemberian nasi bungkus sangata bermanfaat. Dia juga berkata bahwa yang biasanya kuli membeli sendiri makan siang, kali ini malah mendapatkan makan siang gratis. Nasi bungkus yang diperoleh dapat menghemat

uang saku yang dimilikinya, dia bisa menghemat. Hal yang serua disampaikan oleh Irsyad. Narasumber Irsyad berkata bahwa kegiatan Jum'at berkah berupa nasi bungkus bermanfaat, baik untuk yang memberi dan untuk yang menerima. Nasi bungkus yang diberikan digunakan untuk makan siang dan menghemat uang saku narasumber Irsyad. Dia bersyukur atas rezeki yang didapatnya. Narasumber imam, selaku salah satu imam Rowatib masjid al-Muttaqin Gajah menilai jika kegiatan tersebut sangat bermanfaat, terlebih untuk musafir yang singgah di masjid al-Muttaqin. Sedekah nasi bertepatan dengan waktu makan siang.

Sedekah juga bermanfaat untuk menyambung silaturahmi antara pemberi dan penerima. Seperti yang disampaikan oleh Rofiul Khoir. Narasumber Rofiul Khoir berkata jika kegiatan sepeerti ini dapat mempererat hubungan antara kepolisian dengan masyarakat. Hal yang serupa juga disampaikan oleh narasumber Sinta, kegiatan sedekah Jum'a bermanfaat untuk mendekatkan polisi dengan masyarakat. Pendapat yang serupa juga disampaikan oleh narasumber Riyono, beliau berkata jika kegiatan Jum'at berkah menambah silaturahmi antara kepolisian dengan masyarakat.

Dari beberapa manfaat diatas, kegiatan Jum'at berkah bermanfaat untuk kdua belah pihak, yakni penderma dan penerima. Penderma merasakan ketenangan hati, dapat menyalurkan hartanya, dan dilapangkan rezekinya. Sementara pihak penerima bisa merasakan kepedulian, dan sedikit bisa membantu perekonomian mereka. Kegiatan ini juga sebagai syiar yang mengajak orang-orang untuk melakukan kebaikan berupa sedekah.